



ABSTRAK

REPRESENTASI PREMANISME DALAM FILM PENDEK LOZ JOGJAKARTA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Ryo Riandika Risdarminto
5201711325

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan representasi premanisme yang ditunjukkan di dalam film pendek Loz Jogjakartoz. Premanisme merupakan salah satu isu yang cukup dekat dengan masyarakat Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena premanisme di dalam film. Hasil dari penelitian ini adalah analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos. Selain dari seorang preman, perilaku yang bersifat preman juga ditunjukkan oleh reserse dan penjual minuman keras. Representasi premanisme dalam film pendek Loz Jogjakartoz ditampilkan preman yang berpenampilan tidak sama persis dengan stereotype penampilan preman yang dipahami di masyarakat, yaitu preman pasti bertatto, bertindik, berambut panjang, berperilaku kasar, mabuk-mabukan, dan mengenakan jaket kulit. Namun dalam film ini, representasi premanisme hanya ditampilkan meliputi aspek bertindik, berjaket kulit, dan berperilaku kasar.

Kata Kunci: Film Pendek, Premanisme, Representasi, Semiotika

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THUGGERY IN THE LOZ JOGJAKARTA SHORT MOVIE (SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)

Ryo Riandika Risdarminto
5201711325

This study aims to determine and explain the representation of thuggery shown in the short film Loz Jogjakartoz. Thuggery is one of the issues that is quite close to Indonesian society. This study is a qualitative descriptive study with an analysis technique using Roland Barthes' semiotic theory because it aims to describe the phenomena of thuggery in the film. The results of this study are the analysis of denotative, connotative, and mythical meanings. Apart from a thug, thuggery behavior is also shown by detectives and liquor sellers. The representation of thuggery in the short film Loz Jogjakartoz is shown by thugs who do not look exactly the same as the stereotype of thugs' appearance understood in society, namely thugs must have tattoos, piercings, long hair, behave rudely, get drunk, and wear leather jackets. However, in this film, the representation of thuggery is only shown including aspects of piercings, leather jackets, and rude behavior.

Keywords: *Representation, Semiotic, Short Movie, Thugger*